



► SISWA BERPRESTASI

Suka Pelajaran IPA, Raih Nilai Sempurna di ASPD

Hasil Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD tingkat Kota Jogja telah diumumkan beberapa waktu lalu. Dari seluruh siswa, terdapat satu murid yang mencatatkan poin sempurna 300,00 dari tiga kategori yang diujikan. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Atriq Fajar Hidayat.

Satu-satunya murid peraih nilai sempurna sekaligus ASPD tertinggi di Jogja ialah Ayla Naznin Amira Hantoro, siswi SD Islam Terpadu (IT) Luqman Al Hakim Kota Jogja. Orang tua Ayla, Andana Waris Putri, mengaku tidak menyangka putrinya dapat meraih nilai sempurna sebab proses belajar

putrinya tidak begitu diforsir ketika di luar sekolah.

"Ayla tipenya menyerap pelajaran di sekolah, karena di rumah porsi belajarnya tidak banyak. Di sekolah jam 07.00 WIB sampai jam 15.30 WIB, lumayan lama waktunya, mungkin dari situ menyerapnya," kata Andana Waris kepada Harian Jogja,

Selasa (10/6).

Andana mengatakan, selain di sekolah, Ayla biasa mengikuti les dua kali dalam sepekan. Sedangkan, proses belajar di rumah dilakukan saat malam hari sekitar dua jam maksimal hingga pukul 21.00 WIB.



Ayla Naznin, siswi SDIT Luqman Al Hakim, peraih nilai ASPD tertinggi di Jogja.

► Halaman 10

Suka Pelajaran...

Walaupun tidak begitu diforsir dalam belajar, Ayla kerap mencatatkan prestasi membanggakan ketika di sekolah. Selain nilai sempurna ASPD, perempuan berusia 12 tahun ini kerap menempati ranking 1 hingga 2 di kelas.

Andana menuturkan mata pelajaran yang paling digemari putrinya ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ayla bahkan beberapa kali mewakili sekolahnya dalam olimpiade IPA.

Orang tua Ayla cukup detail dalam membimbing putrinya. Menjelang pelaksanaan ujian, Ayla dibelikan beberapa buku latihan soal kisi-kisi ASPD dan dipelajari kelemahannya. "Kalau IPA saya hanya mengajari sedikit-sedikit. Tapi kalau Matematika dia enggak terlalu suka malah. Kalau soal Matematika ASPD kan tidak sekadar hitungan, karena ada soal cerita juga," kata Andana.

Namun, Ayla tidak mencoba menghindari dari kelemahannya tersebut. Ketika belajar, ia selalu mengerjakan ulang materi yang dirasa masih belum terlalu dikuasai hingga akhirnya bisa memahami.

Saat ini, fokus Ayla ialah mengejar cita-citanya bersekolah di SMP Negeri 5 Jogja. Ayla mengatakan sudah sejak lama dirinya bermimpi bisa melanjutkan studi di sekolah favorit di Kota Jogja tersebut. "Inginnya lanjutin di SMP 5," katanya.

Tak hanya itu, ia juga sudah bermimpi ingin melanjutkan

studi di SMA Negeri 3 Jogja atau yang dikenal dengan sebutan Padmanaba. Sekolah yang terletak di Kotabaru ini dikenal kerap mencetak alumni yang diterima di berbagai universitas top Indonesia.

Momen Membanggakan

Sementara itu, Kepala SDIT Luqman Hakim, Muh. Singgih Nugroho, mengatakan pencapaian Ayla merupakan momen membanggakan bagi keluarga besar sekolah. Ia mengatakan prestasi Ayla merupakan hasil dari kedisiplinan yang selama ini dilakukan muridnya serta kerja keras guru dan orang tuanya.

"Prestasi Ayla adalah momen membanggakan bagi kami keluarga besar SDIT Luqman Hakim. Ini hasil dari kerja keras Ayla, komitmen ustaz dan ustazah kami dalam mendidik, dan tentunya dukungan orang tua," jelasnya.

Singgih mengungkapkan Ayla merupakan tipikal murid yang rajin dalam belajar. Selain cerdas di bidang akademik, ia juga terbilang cerdas di bidang lain seperti keagamaan.

Secara umum, sekolah juga mengadakan berbagai program yang dirancang untuk mempersiapkan murid menghadapi ASPD. Anak-anak juga dirancang agar tidak pernah lepas dari buku pelajaran meskipun sesudah pulang sekolah untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan di sekolah.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Jogja terdapat 15 peraih nilai tertinggi ASPD. Menariknya ada satu siswa yang mampu membukukan poin sempurna 300,00. Siswa tersebut atas nama Ayla Naznin Amira Hantoro berada di urutan pertama alias peringkat teratas sebagai peraih nilai tertinggi ASPD di Kota Jogja. Ayla Naznin Amira Hantoro merupakan siswa dari SDIT Luqman Al Hakim. Dengan meraih poin 300,00 tersebut, maka siswa tersebut mampu membukukan nilai 100 di tiga kategori yang diujikan yaitu Membaca, Numerasi dan Sains. Artinya seluruh soal dikerjakan dengan benar dan tanpa ada kesalahan.

Secara umum SD di bawah naungan Muhammadiyah mendominasi siswa yang memiliki nilai ASPD 2025 tertinggi di Kota Jogja. Tercatat dari 15 siswa peraih nilai tertinggi sebagian besar dari sekolah Muhammadiyah. Mereka di antara yakni pada peringkat kedua diraih Earnesto Fairuzul Mumtaz, asal SD Negeri Tamansari 1, dengan nilai 297,50, disusul, Fakhira Shakila Khanza dengan nilai 295,00 dari SD Negeri Dalem.

Pada peringkat keempat diduduki Arkaan Nareswara Handoko dengan nilai 295,00, dan berasal dari SD Muhammadiyah Karangjaten II. Sedangkan kelima diduduki Gavineo Muhammad Rafia Ararya, dengan nilai 294,64, dan berasal dari SD Negeri Ungaran 1. (ariq@

harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005